

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Mardalis, menjelaskan “metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran”.<sup>92</sup> Dalam metode penelitian yang menjadi pembahasan meliputi:

#### A. Rancangan Penelitian

Margono dalam bukunya metode penelitian pendidikan mengatakan bahwa “setiap penelitian perlu adanya rancangan penelitian, karena rancangan penelitian membantu seorang akan lebih cepat menyelesaikan penelitiannya”.<sup>93</sup> Dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan kedalam penelitian kuantitatif. Menurut Ibnu Hajar, penelitian kuantitatif yaitu, “suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menerangkan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui”.<sup>94</sup> Atau suatu pendekatan yang hasilnya disajikan dalam bentuk asosiatif menggunakan angka.

---

<sup>92</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal:24.

<sup>93</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rienika Cipta, 2004), hal:100.

<sup>94</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal:30.

Adapun jenis dari penelitian ini adalah komparasi. Menurut Asimarni Sudjud yang dikutip oleh Arikunto, menjelaskan bahwa “penelitian komparasi adalah untuk dapat menemukan persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang-orang, kelompok suatu ide atau suatu prosedur kerja”.<sup>95</sup>

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya perbedaan yang signifikan variabel penelitian terhadap dua sampel yang berbeda, yakni perbedaan tingkat disiplin belajar siswa antara siswa yang tinggal dipondok pesantren dengan bersama orang tua di tinjau dari sikap terhadap norma kedisiplinan. Adapun lokasi penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Negeri II Kediri.

Metode penelitian yang digunakan penulis yaitu studi komparasi ( $t_{tes}$ ) yang membandingkan tingkat disiplin belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren dan tingkat disiplin belajar siswa yang tinggal bersama orang tua di tinjau dari sikap terhadap norma kedisiplinan.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi yaitu: kelompok lebih besar yang menjadi sasaran generalisasi populasi ini dirumuskan sebagai semua anggota kelompok orang, kejadian atau obyek yang telah dirumuskan secara jelas.<sup>96</sup>

Menurut Anwar, “istilah populasi dan sampel tepat digunakan jika

---

<sup>95</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal: 236.

<sup>96</sup> Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Tarsito*, Bandung, 1989, hal: 43.

penelitian yang digunakan mengambil sampel sebagai subjek penelitian”.<sup>97</sup> Akan tetapi jika sasaran penelitiannya adalah seluruh anggota populasi, akan lebih cocok digunakan istilah subjek penelitian, terutama dalam penelitian eksperimental.<sup>98</sup> Pengertian populasi menurut Sugiono adalah “subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulan”.<sup>99</sup> dan menurut Jalaludin Rahmat, “populasi merupakan kumpulan obyek penelitian”.<sup>100</sup>

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN II kota Kediri tahun ajaran 2013/2014 yang terdiri dari 9 kelas dengan jumlah siswa 342. jadi jumlah keseluruhan populasi seluruhnya ada 342 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah “Sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari populasi.”<sup>101</sup> Suharsimi Arikunto memberikan pengertian sampel sebagai berikut: “wakil dari populasi yang diteliti “ Dari dua defenisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang menjadi obyek dari penelitian.”<sup>102</sup>

<sup>97</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel*, (IAIT Press, Kediri: 2009), hal:23.

<sup>98</sup> Ibid.,hal: 24.

<sup>99</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal:80.

<sup>100</sup> Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komparasi Dilengkapi Dnegan Contoh Analisis Statistik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal:78

<sup>101</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Andi Offset, Yogyakarta, Cetakan XXIV, 1993, hal: 143.

<sup>102</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 1991, hal: 107.

Menurut Arikunto dalam Ali Anwar, menyebutkan “bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, karena dalam kegiatan penelitian untuk memetakan hal tersebut digunakan teknik *simple random sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur dalam populasi untuk menjadi sampel”.<sup>103</sup>

Sedangkan untuk menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Issac dan Michael sebagai berikut:

$$S : \frac{x^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N-1) + x^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

$X^2$  = Diambil dari  $X^2$  tabel untuk tingkat kesalahan (a) 1% : 6,634891;  
 untuk 5% : 3,841455 dan untuk 10% : 2,705541

N = Jumlah populasi

P = Jumlah proporsi populasi; misalnya dari 1000 kali pelemparan koin yang jatuh sebanyak 597, maka 597/1000. Akan tetapi kalau proporsi tidak diketahui, maka digunakan angka 0,5.

q = 1 dikurangi nilai proporsi. Seandainya nilai proporsi 597/1000, maka nilai q adalah 409/1000

d = Kesalahan toleransi atau ketelitian = 0,05.<sup>104</sup>

Untuk mempermudah dalam menentukan besarnya sampel maka berikut ini disajikan aplikasi dari rumus *Issac dan Michael* diatas ke

<sup>103</sup> Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian...*, hal:29

<sup>104</sup> *Ibid.*, hal: 26.

dalam tabel, seperti yang dikutip oleh Sugiono dengan tingkat kesalahan 5% sehingga sampel yang diperoleh itu mempunyai derajat kepercayaan 95% terhadap populasi.<sup>105</sup> Tabel aplikasi dari rumus *Issac dan Michael* dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi Dan Sampel**

N	S1	N	S1	N	S1
10	10	220	135	1200	270
15	14	230	139	1300	275
20	19	240	142	1400	279
25	23	250	146	1500	283
30	28	260	149	1600	286
35	32	270	152	1700	289
40	36	280	155	1800	292
45	40	290	158	1900	294
50	44	300	161	2000	297
55	48	320	167	2200	301
60	51	340	172	2400	304
65	55	360	177	2600	307
70	58	380	182	2800	310
75	62	400	189	3000	312
80	65	420	191	3500	317

<sup>105</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian...*, hal: 63.

85	68	440	195	4000	320
90	72	460	198	4500	323
95	75	480	202	5000	326
100	78	500	205	6000	329
110	84	550	213	7000	332
120	89	600	221	8000	334
130	95	650	227	9000	335
140	100	700	233	10.000	336
150	105	750	238	15.000	340

\*Dimana N = Jumlah populasi.

$S_1$  = Jumlah sampel dari rumus *Issac Dan Michael*

Dalam penelitian ini, untuk menentukan besarnya sampel mengacu pada tabel di atas. Setelah melihat tabel di atas, ternyata populasi dengan jumlah 342 tidak ditemukan, maka peneliti mengambil populasi yang ada di bawahnya yaitu 340 sehingga diperoleh sampel sebanyak 172 siswa.

### C. Pengumpulan Data

Menurut Burhan Bungin, menjelaskan data adalah kegiatan tentang suatu obyek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Definisi data sebenarnya mirip dengan definisi informasi, hanya saja informasi lebih ditonjolkan sebagai pelayanan sedangkan data lebih menonjolkan aspek

metode”.<sup>106</sup> Menurut Arikunto, “pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya”.<sup>107</sup> Dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data serta menentukan instrumen yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Metode Angket

Yaitu teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau kumpulan orang untuk mendapat jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.<sup>108</sup> Menurut Azwar Angket atau kuisioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung.<sup>109</sup> Angket adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan topik penelitian. Langkah-langkah penyebaran angket ini yaitu:

- a) Mengecek kelengkapan angket.
- b) Mengelompokkan angket sesuai jumlah siswa di kelas.
- c) Membagikan angket kepada siswa yang telah menjadi sampel penelitian.
- d) Menjelaskan kesiswa petunjuk pengisian angket.

---

<sup>106</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal:119

<sup>107</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, hal:225.

<sup>108</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Andi Offset, Yogyakarta, 1986, hal: 136.

<sup>109</sup> Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal:219.

- e) Mengecek dan mengumpulkan angket yang sudah diberi jawaban oleh siswa.

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian adalah terstruktur, yaitu: Angket menyediakan jawaban. Jawaban merupakan bentuk tertutup, dimana setiap itemnya sudah tersedia alternatif jawaban.

## 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data verbal melalui tulisan, monumen, artifact, foto, tape dan sebagainya.<sup>110</sup> Arikunto menjelaskan bahwa “metode dokumentasi merupakan metode mencari data atau informasi yang bersumber pada tulisan”.<sup>111</sup> Adapun untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan kajian penelitian diperlukan pedoman dokumentasi, sebagai berikut:

- a. Identitas MAN 2 Kediri
- b. Latar Belakang Berdirinya MAN 2 Kediri
- c. Struktur Organisasi MAN 2 Kediri
- d. Visi, Misi, Tujuan Sasaran, Kebijakan Dan Program MAN 2 Kediri
- e. Sarana dan Prasarana MAN 2 Kediri
- f. Daftar guru MAN 2 Kediri
- g. Data Siswa MAN 2 Kediri tahun pelajaran 2013/2014

## D. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi “instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode yang sesuai dengan variabel yang ada dalam

---

<sup>110</sup> Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1990), hal: 46.

<sup>111</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal: 128.



penelitian ini”.<sup>112</sup> Jadi instrumen penelitian sangat menentukan keberhasilan dari suatu penelitian, oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa instrumen untuk menggunakan data lapangan sebagai berikut:

#### 1. Angket (kuisisioner)

Menurut Sugiono menjelaskan “angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang diartikan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.<sup>113</sup>

Adapun angket yang diperlukan adalah angket tertutup, dimana alternatif jawaban telah disediakan peneliti dan responden tinggal memberikan tanda pada jawaban yang dipilihnya dengan tepat dan sesuai dengan yang dialami siswa, bukan yang seharusnya dialami. Hal ini juga untuk mempermudah dalam pengelompokan dan menganalisa data yang diperoleh. Adapun langkah-langkah penelitian dalam penyusunan angket adalah sebagai berikut:

##### a. Pembuatan butir-butir item

Di dalam pembuatan kisi-kisi angket maka di dalamnya menguraikan masing-masing indikator menjadi butir-butir item. Angket disiplin belajar ini berjumlah 60 pertanyaan yang terdiri 30 mengenai tingkat disiplin belajar dan 30 tentang sikap terhadap norma disiplin .

---

<sup>112</sup> Ibid...hal: 137.

<sup>113</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*,hal: 5

Berikut peneliti paparkan kisi-kisi instrumen atau *blue print* dari angket disiplin belajar adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Blue Print Disiplin Belajar**

Indikator	Item		
	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah Item
1. Disiplin belajar disekolah, meliputi:	1, 6, 7, 8, 16, 21, 22	2, 3, 5, 9, 12, 27	13
a. Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar disekolah			
b. Persiapan belajar	11, 25	23	3
c. Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran	18	10, 13	3
d. Menyelesaikan tugas pada waktunya	20	17	2
2. Disiplin belajar dirumah meliputi:	14, 28	4	3
a. Mempunyai rencana atau jadwal belajar			
b. Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung	19	15	2
c. Ketaatan dan keteraturan dalam belajar	26	29	2
d. Perhatian terhadap materi pelajaran. <sup>114</sup>	24	30	2
Jumlah	16	14	30

<sup>114</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Jakarta* (Jakarta: Erlangga, 1980), hal:83.

Berikut peneliti paparkan kisi-kisi instrumen atau *blue print* dari angket sikap terhadap norma disiplin adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
***Blue Print* sikap terhadap norma disiplin**

Indikator	Item		
	<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	Jumlah Item
1. Ketaatan terhadap peraturan	1, 6, 7, 18, 26, 28, 29, 30	3, 5, 9, 17, 23, 27	14
2. Hukuman pelanggaran p eraturan	10, 16, 22	2, 13, 25	6
3. Penghargaan sejalan dengan peraturan	4, 12, 19	21	4
4. Konsistensi dalam peraturan <sup>115</sup>	11, 14, 15	8, 20, 24	6
Jumlah	17	13	30

b. Skala

Menurut Azwar, “skala disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif, negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu subjek sosial”.<sup>116</sup> Karena dalam penelitian ini yang diteliti merupakan frekuensi kejadian, maka bentuk pilihan jenjang yang digunakan adalah sebagai berikut:

- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| a. Sangat setuju | d. Tidak Setuju        |
| b. Setuju        | E. Sangat Tidak Setuju |
| c. Netral        |                        |

<sup>115</sup> Hurlock EB, *Perkembangan Anak*, Jakarta, Erlangga, 1993, hal: 85.

<sup>116</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hal: 97.

Menurut Azwar, pilihan lima alternatif jawaban disebabkan karena melihat responden yang sudah dewasa untuk membedakan pilihan-pilihan itu. Pilihan lima diambil karena dalam menentukan pilihan jawaban harus simetrikal, artinya jenjang ke arah positif, sama banyak dengan yang ke arah negatif. Disamping itu, umumnya pilihan yang dibuat dalam jumlah ganjil dengan pilihan tengah merupakan pilihan "netral".<sup>117</sup>

Pertanyaan dibagi dalam item pertanyaan positif (*favourable*) dan pertanyaan negatif (*unfavourable*). Hal ini merupakan usaha untuk menghindari stereotipe jawaban. Apabila pembagian jawaban tidak dibagi dalam bentuk item favorabel dan unfavorabel, maka responden biasanya akan memberikan jawaban pada ujung kontinum saja, sehingga untuk item berikutnya ia cenderung menempatkan saja jawabannya mengikuti yang sudah diberikan. Berbeda kalau arah itemnya dibuat bervariasi, kadang favorabel kadang tidak, maka subyek akan membaca dengan teliti setiap item sebelum menempatkan jawabannya.<sup>118</sup>

Dalam menentukan skor, maka untuk item pertanyaan favorabel dan unfavorabel tentunya berbeda. Respon positif

---

<sup>117</sup> Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal:33-34.

<sup>118</sup> *Ibid.*, hal: 39-40.

terhadap item favorabel akan diberi bobot yang lebih tinggi daripada respon negatif sedangkan untuk item unfavorabel, respon positif akan diberi skor yang bobotnya lebih rendah daripada respon negatif.<sup>119</sup> Jadi untuk penilaian atau pemberian skor berdasarkan pernyataan favourable dan unfavourable sebagai berikut:

<b>Jawaban</b>	<b>Item</b>	
	<b>Favourabel</b>	<b>Unfavourabel</b>
Sangat setuju	4	0
Setuju	3	1
netral	2	2
Tidak setuju	1	3
Sangat tidak setuju	0	4

## 2. Dokumentasi.

Menurut Husain Usman, menjelaskan “Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan lain-lain”.<sup>120</sup> Dokumentasi sebagai alat bantu yang menyimpan berbagai macam benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain-lain.

<sup>119</sup> Ibid., hal: 52.

<sup>120</sup> Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), hal: 5.

Dalam metode ini di gunakan penulis untuk memperoleh data gambaran umum objek penelitian, misal tentang identitas madrasah, sejarah madrasah, visi misi madrasah, struktur organisasi, daftar guru dan staf, jumlah siswa yang ada sehingga dengan mudah dapat ditentukan seberapa besar sampel yang akan diteliti, sarana dan prasarana dan lain sebagainya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan metode yang disebut juga dengan pengolahan data. Analisis data merupakan proses menghubungkan-hubungkan dan memisahkan serta dapat ditarik suatu kesimpulan. Pada analisis statistik ini diharapkan hasil pengelolaan data tersebut dipercaya kredibilitasnya.

Dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensia, yang menurut Ali Anwar adalah "statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan". Statistik inferensia dibedakan menjadi dua yaitu parametrik (data jenis interval atau rasio) dan statistik non-parametrik (data jenis nominal atau ordinal). Karena dalam penelitian ini data berbentuk rasio dan datanya normal, maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik.<sup>121</sup>

Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah :

---

<sup>121</sup> Anwar, *Statistik Untuk Penelitian...*, hal: 2.

## 1. Persiapan

Yang dilakukan dalam langkah persiapan adalah memilih data yang sedemikian rupa sehingga banyak data yang terpakai dan yang tertinggal. Langkah-langkahnya yakni :

- a) Mengecek nama dan identitas pengisi atau responden
- b) Mengecek kelengkapan data, memeriksa isi instrumen pengumpulan data ( jika ada dua jawaban dalam satu soal, maka data tersebut di drop ataupun jika ada soal yang tidak dijawab atau dikosongi, maka data tersebut tidak digunakan)
- c) Mengecek macam isian data. Jika dalam instrumen termuat sebuah atau beberapa item yang diisi “tidak tahu” atau isian lain bukan yang dikehendaki peneliti, maka data ini perlu didrop.

## 2. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan dengan *scoring* (memberi skor) terhadap item-item yang perlu diberi skor<sup>122</sup>

Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pemberian skor (*scoring*) terhadap jawaban atas item pertanyaan yang terdapat pada tabel (pedoman *scoring data*). Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk tabel. Proses penyajian data dalam bentuk tabel disebut tabulasi. Tabulasi data ini digunakan untuk mempermudah pembaca dalam membaca data dalam penelitian ini.

---

<sup>122</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial; Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2009), hal: 163-164.

Tabulasi data yaitu cara pemberian skor (*scoring*) terhadap jawaban atas item-item pertanyaan yang terdapat pada angket sesuai dengan pedoman skoring pada metode angket. Termasuk dalam kegiatan tabulasi data antara lain:

- a) Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor
- b) Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasikan dengan teknik analisis yang akan digunakan.
- c) Memberikan kode (*coding*) dalam hubungan dengan pengolahan data jika menggunakan komputer.<sup>123</sup>

Dalam penelitian ini, pemberian skor untuk tiap item soal untuk pertanyaan *Favorable* yaitu:

- (a) SS = Sangat Setuju diberi bobot 4
- (b) S = Setuju diberi bobot 3
- (c) N = Netral diberi bobot 2
- (d) TS = Tidak Setuju diberi bobot 1
- (e) STS = Sangat Tidak Setuju diberi bobot 0

Dan untuk pernyataan *unfavourable* berlaku pemberian skor kebalikannya, hal ini karena pernyataan *unfavourable* menunjukkan indikasi negatif dan tidak mendukung indikator variabel Kedisiplinan Belajar. Adapun pemberian skor pernyataan *unfavourable* adalah sebagai berikut:

---

<sup>123</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal: 239.



- (a) SS = Sangat Setuju diberi bobot 0
- (b) S = Setuju diberi bobot 1
- (c) N = Netral diberi bobot 2
- (d) TS = Tidak Setuju diberi bobot 3
- (e) STS = Sangat Tidak Setuju diberi bobot 4

### 3. Uji Validitas

Menurut Anwar suatu penelitian baru dapat dipergunakan dalam penelitian apabila telah dinyatakan valid. Validitas adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur”.<sup>124</sup> Uji validitas digunakan dengan mengukur korelasi antar butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Jadi suatu instrumen dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi, yakni apabila instrumen telah dapat mengukur apa yang diukur.

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (dk) jumlah sampel dikurangi dua, yaitu item dan total. Manakala  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka item tersebut dikatakan valid. Akan tetapi manakala  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item tersebut dikatakan tidak valid. Jika terdapat pertanyaan yang tidak valid maka harus dihapus atau diganti dengan pertanyaan yang lain.

---

<sup>124</sup> Anwar, *Statistik Untuk Penelitian*., hal: 8.

#### 4. Uji Reliabilitas

Menurut Anwar persyaratan lain yang perlu dipahami adalah reliabilitas. Reliabel adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat dikendalikan”.<sup>125</sup> Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Jika hasil penilaian yang diberikan instrumen tersebut konsisten memberikan jaminan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya. Reliabel pada penelitian ini menggunakan *alpha cronbach*, dimana suatu kuisisioner nilai keseluruhan lebih dari 0,60 maka data tersebut dinyatakan reliabel.

#### 5. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data-data yang dijadikan subyek kedalam penelitian serta temuan-temuan penting dari variabel yang diteliti. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang diperoleh. Deskripsi data meliputi *jumlah, mean, modus, median, standart deviasi, skewness, kurtosis dan varians*.

#### 6. Uji Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorof Smirov

Uji normalitas data dimaksudkan untuk menguji normal atau tidaknya sampel penelitian. Selain itu uji normalitas data juga digunakan untuk menentukan statistik parametrik atau non-parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis data. Statistik parametrik

---

<sup>125</sup> Anwar, *Statistik Untuk Penelitian*.,hal: 13.

digunakan untuk data yang berdistribusi normal, sedangkan jika data tidak normal akan menggunakan statistik non-parametrik.

#### 7. Pengujian Homogenitas Ragam/ Varians

Menurut Husain uji *homogenitas varians* digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen atau heterogen. Uji homogenitas varians dilakukan dengan cara membandingkan kedua variansnya. Hal ini bisa dilakukan dengan dua cara varians terbesar dibagi dengan varians terkecil atau varians terkecil dibagi dengan varians terbesar.<sup>126</sup> Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  maka varians homogen, sebaliknya jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  maka varians heterogen.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$F: \frac{S_1^2}{S_2^2} \text{ atau } F: \frac{S_2^2}{S_1^2}$$

Keterangan :  $F$  = Statistik Uji F

$S_1^2$  = Varians terbesar

$S_2^2$  = Varians terkecil

Keputusan pengujian hipotesis :

$H_0$  =  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , maka *varians homogen*

$H_a$  =  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ , maka *varians heterogen*

#### 8. Uji Hipotesis Komparatif

Karena dalam penelitian ini menggunakan dua sample yang saling bebas dan tidak berkorelasi, maka peneliti menggunakan rumus *t-test of independent*. Dan ada dua rumus t-test of independent yang dapat digunakan

<sup>126</sup> Husain Usman, *Pengantar Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 133.

untuk menguji hipotesis komparatif dua sample independent. Dan dalam hal ini juga perlu penulis sertakan rumus perhitungan dari *t-test of independent*, yaitu :

1) Rumus pertama (*Separated Varians*)

$$t : \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$  = Rata rata disiplin belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren ditinjau dari sikap terhadap norma kedisiplinan kelas XI MAN 2 Kediri

$\bar{X}_2$  = Rata rata disiplin belajar siswa yang tinggal bersama orang tua ditinjau dari sikap terhadap norma kedisiplinan kelas XI MAN 2 Kediri

$S_1^2$  = Varians disiplin belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren kelas XI MAN 2 Kediri

$S_2^2$  = Varians disiplin belajar siswa yang tinggal bersama orang tua kelas XI MAN 2 Kediri

$n_1$  = Jumlah sampel siswa yang tinggal di pondok pesantren kelas XI MAN 2 Kediri

$n_2$  = Jumlah sampel siswa yang tinggal bersama orang tua kelas XI MAN 2 Kediri

2) Rumus kedua (*Polled Varians*)

$$t : \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}{n_1 + n_2 - 2}}}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$  = Rata rata disiplin belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren ditinjau dari sikap terhadap norma kedisiplinan kelas XI MAN 2 Kediri

$\bar{X}_2$  = Rata rata disiplin belajar siswa yang tinggal bersama orang tua ditinjau dari sikap terhadap norma kedisiplinan kelas XI MAN 2 Kediri

$S_1^2$  = Varians disiplin belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren kelas XI MAN 2 Kediri

$S_2^2$  = Varians kedisiplinan belajar siswa yang tinggal bersama orang tua kelas XI MAN 2 Kediri

$n_1$  = Jumlah sampel siswa yang tinggal di pondok pesantren kelas XI MAN 2 Kediri

$n_2$  = Jumlah sampel siswa yang tinggal bersama orang tua kelas XI MAN 2 Kediri

Menurut Ali Anwar berikut merupakan petunjuk untuk memilih rumus-rumus *t-test independent* :

1) Bila jumlah anggota sampel 1 dan 2 sama dan varian homogen, maka dapat menggunakan rumus 1 dan 2.

- 2) Bila jumlah anggota sampel 1 dan 2 tidak sama, varian homogen maka dapat digunakan rumus 2. Besarnya dk adalah  $n_1+n_2-2$
- 3) Bila jumlah anggota sampel 1 dan 2 sama, varians tidak homogen maka dapat digunakan rumus 1 dan 2. besarnya  $dk=n_1-1$  atau  $n_2-2$
- 4) Bila jumlah anggota sampel 1 dan 2 tidak sama, varians tidak homogen maka dapat digunakan rumus 1. dk yang besarnya  $n_1-1$  atau  $n_2-2$ , dibagi 2 dan kemudian ditambahkan harga t yang terkecil.<sup>127</sup>

Untuk akurasi perhitungan, maka penulis menggunakan *Software Spss Versi 21* dalam menghitung dan menganalisis data penelitian, sehingga bisa digunakan sebagai kevalidan hasil perhitungan dan penarikan kesimpulan.

---

<sup>127</sup> Anwar, *Statistik Untuk Penelitian*, hal: 193-194.